



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbarulkannya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

SERTIFIKASI BENIH KEDELAI (*Glycine max L.*) DI UPT PSBTPH PROVINSI JAWA TIMUR

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

MITHA FEBRIANTI YUTANANDA
 Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max L.*) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2023

Mitha Febrianti Yutananda
J0307201024



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarayalkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

RINGKASAN

MITHA FEBRIANTI YUTANANDA. Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max L.*) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur. *Seed Certification of Soybean (*Glycine max L.*) at UPT PSBTPH East Java.* Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIAFAH.

Kedelai merupakan tanaman pangan yang banyak dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Kedelai menjadi salah satu tanaman yang penting sehingga ketersediaan kedelai di Indonesia harus mampu mencukupi kebutuhan kedelai. Penggunaan benih bermutu dapat meningkatkan produktivitas kedelai secara berkelanjutan karena memiliki mutu yang terjamin. Benih bermutu didapatkan dari serangkaian proses sertifikasi benih yang diajukan oleh produsen. Satu-satunya instansi yang melakukan pengawasan dan sertifikasi benih adalah Balai Pengawasan dan Sertifikasi Benih (BPSB). BPSB berkedudukan di provinsi, salah satunya di Provinsi Jawa Timur. Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PSBTPH) Provinsi Jawa Timur melayani sertifikasi benih tanaman pangan, sertifikasi benih tanaman hortikultura, pengawasan peredaran benih, dan pengujian laboratoris benih. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk mempelajari sertifikasi benih kedelai (*Glycine max L.*) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur.

Metode yang digunakan selama kegiatan PKL untuk memperoleh data, antara lain kuliah umum, praktik langsung, wawancara dan diskusi, serta studi pustaka. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisis data deskriptif yang ditunjang dengan gambar dan tabel. Sertifikasi benih kedelai yang dilaksanakan di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur, meliputi pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman, pemeriksaan alat panen dan panen, pemeriksaan peralatan, fasilitas, dan pengolahan benih, pengambilan contoh, pengujian laboratorium, penerbitan sertifikat, pelabelan, dan supervisi pelabelan. Pemeriksaan pendahuluan, pemeriksaan pertanaman fase vegetatif, dan berbunga dilakukan di lahan CV Megatani Mandiri, sedangkan pada saat fase masak dilakukan di lahan UD Tunas Jaya Abadi. Pengujian laboratorium dilakukan dengan empat sampel benih yang berbeda, yaitu SP 003, SP 0022, SP 0023, dan SP 0026. Pengawasan peredaran yang dilakukan meliputi pelabelan ulang dan pengecekan mutu benih bina. Seluruh pemeriksaan lapang yang dilakukan dinyatakan lulus dan memenuhi standar minimum pada kelas benih yang diajukan. Benih kedelai dengan nomor laboratorium SP 0022, SP 0023, dan SP 0026 dinyatakan lulus pada pengujian kadar air. Analisis kemurnian pada empat sampel dinyatakan lulus. Pengujian daya berkecambah hanya benih kedelai dengan nomor laboratorium SP 003 yang dinyatakan lulus.

Kata kunci: mutu, pemeriksaan, pengawasan, pengujian, standar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



SERTIFIKASI BENIH KEDELAI (*Glycine max L.*) DI UPT PSBTPH PROVINSI JAWA TIMUR

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

MITHA FEBRIANTI YUTANANDA



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya pada

Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2023**



Bogor Agricultural University

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Penguji pada ujian Laporan Akhir : Undang, S.P., M.Si.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Judul Laporan Akhir : Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) di UPT PSBTPH Provinsi Jawa Timur
Nama : Mitha Febrianti Yutananda
NIM : J0307201024

Disetujui oleh

Pembimbing:
M. Lil Azmi Nurlaili Affifah, S.P., M.Si.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.
NIP 196209271987031001

Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP 196607171992031003

Bogor Agricultural University

Tanggal Ujian: 05 Juli 2023

Tanggal Lulus: 02 AUG 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak memungkinkan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)